

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran geografi terhadap tingkat kecerdasan ekologis peserta didik SMA Negeri di Kawasan Bandung Utara berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan:

- 1) Implementasi pendekatan ekopedagogis dalam pembelajaran geografi di 12 SMA Negeri di Kawasan Bandung Utara (KBU) yang diukur melalui empat indikator yaitu pembelajaran geografi berorientasi pada isu-isu lingkungan alam dan sosial, pembelajaran geografi menggunakan lingkungan alam dan sosial sebagai tempat belajar, pembelajaran geografi memanfaatkan topik lingkungan alam dan sosial sebagai sumber bahan ajar dan pembelajaran geografi menanamkan sikap ekosentrisme dan berkelanjutan secara umum telah masuk ke dalam kategori tinggi.
- 2) Tingkat kecerdasan ekologis peserta didik 12 SMA Negeri di KBU pada aspek pengetahuan tentang sistem ekologi, sikap terhadap konservasi lingkungan, keterampilan untuk terlibat dalam praktik berkelanjutan dan partisipasi aktif dalam inisiatif lingkungan secara umum telah tergolong kategori tinggi.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau menunjukkan adanya pengaruh antara variabel pendekatan ekopedagogis dalam pembelajaran geografi terhadap variabel kecerdasan ekologis dengan persentase determinasi 18,3%

1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini berikut implikasi dari penelitian ini yang penting bagi kebijakan sekolah, praktik pembelajaran geografi dan teori pendekatan pembelajaran ekopedagogis:

- 1) Masih rendahnya implementasi pembelajaran ekopedagogis yang dilakukan secara langsung di lapangan atau lingkungan alam dan sosial, berdampak pada kecerdasan ekologis peserta didik yang belum dapat menangkap makna keterkaitan antara manusia dengan lingkungan.
- 2) Tingkat pengetahuan peserta didik pada isu-isu lingkungan di Kawasan Bandung Utara sebagai salah satu indikator yang mencerminkan tingkat kecerdasan ekologis peserta didik tergolong rendah di antara indikator kecerdasan ekologis peserta didik yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran geografi di kelas belum mengorientasikan terhadap isu-isu lingkungan di Kawasan Bandung Utara.
- 3) Persentase determinasi pengaruh pendekatan ekopedagogis dalam pembelajaran geografi terhadap tingkat kecerdasan ekologis peserta didik tergolong rendah, banyak variabel lain yang dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap tingkat kecerdasan ekologis peserta didik seperti kebijakan sekolah, program sekolah, budaya sekolah maupun kurikulum. Maka dibutuhkan suatu kolaborasi seluruh unsur sekolah dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan ekologis yang baik.

1.3 Rekomendasi

Saran berikut dapat diberikan oleh peneliti kepada guru geografi, sekolah, dan peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan temuan penelitian yang dijelaskan:

- 1) Guru geografi dapat mengorientasikan isu-isu lingkungan di Kawasan Bandung Utara saat melakukan pembelajaran geografi di kelas yang dapat diintegrasikan ke dalam berbagai Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 atau Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
- 2) Sekolah dapat mempermudah prosedural dan izin dalam pelaksanaan kegiatan *fieldtrip* agar guru geografi dapat mengenalkan isu-isu lingkungan secara nyata yang terjadi di Kawasan Bandung Utara pada peserta didik.
- 3) Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menyempurnakan variabel dan indikator pendekatan ekopedagogis dan tingkat kecerdasan ekologis karena masih kurang sempurnanya kerangka teoritis yang dibangun oleh penulis dalam penelitian ini.

